



ABDIMAS ALTRUIS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

P-ISSN : 26205505 < > E-ISSN : 26205513



0.98529
4
Impact



373
Google Citations



Sinta 5
Current
Accreditation



Google Scholar



Garuda



Website



Editor URL

History Accreditation

2021

2022

2023

2024

2025

Garuda

Google Scholar

PEMANFAATAN MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI KNOWLEDGE SHARING PEMBUATAN MENU MAKANAN SEHAT

Universitas Sanata Dharma ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 (2024): April 2024 51-57

2024 DOI: 10.24071/aa.v7i1.8220 Accred : Sinta 5

PELATIHAN BAHASA INGGRIS MELALUI LAGU BAHASA INGGRIS DI UPT SD INPRES 6/80 LATELLANG

Universitas Sanata Dharma ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 (2024): April 2024 19-24

2024 DOI: 10.24071/aa.v7i1.6250 Accred : Sinta 5

PELATIHAN PRAKTIKUM KELAS KIMIA SKALA KECIL UNTUK GURU KIMIA DENGAN TOPIK REAKSI NETRALISASI DI KOTA MAGELANG

Universitas Sanata Dharma ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 (2024): April 2024 58-61

2024 DOI: 10.24071/aa.v7i1.5590 Accred : Sinta 5

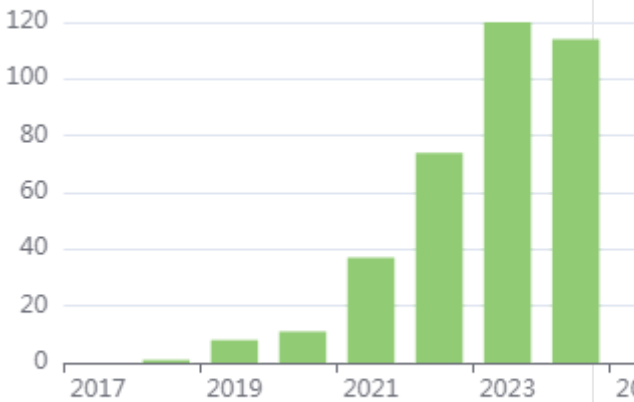
ASESMEN PSIKOLOGI DAN PELATIHAN BAGI PENDAMPING ANAK DAN REMAJA DARI LINGKUNGAN BERISIKO

Universitas Sanata Dharma ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 (2024): April 2024 25-31

2024 DOI: 10.24071/aa.v7i1.7370 Accred : Sinta 5

PENDAMPINGAN KAUM MUDA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN SUSTAINABLE TOURISM DI DESA WISATA PURWOSARI, GIRIMULYO, KULON PROGO

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	373	372
h-index	9	9
i10-index	9	9

Universitas Sanata Dharma  [ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 \(2024\): April 2024 62-67](#)
 2024  [DOI: 10.24071/aa.v7i1.7397](#)  [Accred : Sinta 5](#)

[PENDAMPINGAN PEMBUKUAN DANTATA KELOLA KEUANGAN YANG BAIK DI COLUMBARIUM, KEVIKEPAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA](#)

Universitas Sanata Dharma  [ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 \(2024\): April 2024 32-38](#)
 2024  [DOI: 10.24071/aa.v7i1.8035](#)  [Accred : Sinta 5](#)

[SOSIALISASI PENGEMBANGAN PROSES KOMINUSI KALKOPIRIT PADA PRODUKSI CUSO4 UNTUK INDUSTRI KECIL MENENGAH DI YOGYAKARTA](#)

Universitas Sanata Dharma  [ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 \(2024\): April 2024 1-5](#)
 2024  [DOI: 10.24071/aa.v7i1.6899](#)  [Accred : Sinta 5](#)

[EDUKASI DAN PENDAMPINGAN MUDA MUDI DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA](#)

Universitas Sanata Dharma  [ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 \(2024\): April 2024 68-71](#)
 2024  [DOI: 10.24071/aa.v7i1.6902](#)  [Accred : Sinta 5](#)

[PENINGKATAN KUALITAS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN PENDEKAN STEM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 NAPAL KELUMBAYAN](#)

Universitas Sanata Dharma  [ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 \(2024\): April 2024 39-43](#)
 2024  [DOI: 10.24071/aa.v7i1.4473](#)  [Accred : Sinta 5](#)

[PROGRAM COACHING CLINIC UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN BERBICARA SANTRI MTA DARUL FALAH SELANGOR](#)

Universitas Sanata Dharma  [ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7, No 1 \(2024\): April 2024 6-11](#)
 2024  [DOI: 10.24071/aa.v7i1.7145](#)  [Accred : Sinta 5](#)

[View more ...](#)

Get More with
SINTA Insight

[Go to Insight](#)

Citation Per Year By Google Scholar

Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	373	372
h-index	9	9
i10-index	9	9

ABDIMAS ALTRUIS

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 2, No. 2, Oktober 2019

ISSN : e-ISSN 2620-5510
p-ISSN 2620-5505

Penyuluhan Kegiatan RBT 06 Rerewin: Ramah Pinter Tunas Bangsa
in Paderesan

PKM Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Negeri Melalui Pelatihan Macro
Untuk Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis
R.O. Samosir, M. Fasil, Eshin Syahroni

Pelatihan Dan Pendampingan Montessori Bagi Guru
dan Siswa TK Kanisius Immanuel Sunkele
Anni Anggrahani

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan
dan Pendampingan Produksi Minyak Angin Aromaterapi
Ranaka Laksana, Rika Hidayati, Dwiyo Saparini

Penerapan Kolaborasi Rumpus Berbasis Partisipasi
Musik dan Tari L.M. Komari Dwi Anaga, M. Anwar Iqbal

Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Penyandang Disabilitas
Melin Rudi, Denny Ago Mawra, Riva Dharma, Astiana Rachmat C, Jang Jek Wang

Implementasi Fasilitas Belajar Ergonomis Di Taman Kanak-Kanak
Larkana Triandhi, Chandra Dwi R., I Wayan Gede Gigitu Gunawan, Mada Dwi Kusuma

Pengembangan Bisnis Sosial Dari Pengolahan Limbah Rumah Tangga
Untuk Pengentasan Kemiskinan Di Jab Pulo, Jakarta Barat
Syarif Damay, Rahdhy Sutawingran, Ruy Y.R. Schieffman

Workshop Penyusunan Pedoman Penanaman
Spallubak Mera Hamba Allah Pada Yayasan
Padi Suparno

Peningkatan Keterampilan Pemuda Karang Taruna Desa Beji
Melalui Pelatihan Teknik Komputer
Dyah Setiawan, Dwi Setiawan, Muhammad Aulid Mudanto Pradito,
Ranga Pratomo Nugroho, Ruma Kartika

ABDIMAS ALTRUIS

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [AUTHOR GUIDELINES](#)

[Home](#) > [About the Journal](#) > [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor-in-Chief

Rubiyatno Rubiyatno, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

Editors

Agustina Setiawati, Scopus ID: 56298359700, Faculty of Pharmacy, Universitas Sanata Dharma, Indonesia
Indira Januarti, Scopus ID: 57195469201, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Joko Siswanto, Scopus ID: 57211607386, Universitas Sanata Dharma, Indonesia
Catharina Badra Nawangpalupi, Scopus ID: 55340987400, Universitas Parahyangan, Bandung, Indonesia
Herry Maridjo, Scopus ID: 57192412898, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia
Barli Bram, Scopus ID: 57210820589, WoS ID: AAB-1051-2019, Sanata Dharma University, Yogyakarta, Indonesia
Agustinus Tri Kristanto, Sanata Dharma University, Indonesia
Aprilla Suriesto Madaun, Sanata Dharma University, Indonesia

Layout Editors

Johan Tobias Kristiano, Universitas Sanata Dharma, Indonesia

Copyeditors

Johan Tobias Kristiano, Universitas Sanata Dharma, Indonesia

Proofreaders

Johan Tobias Kristiano, Universitas Sanata Dharma, Indonesia

Administration Staff

Maria Jumpowati, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

Indexed and abstracted in:



e-ISSN: 2620-5513; p-ISSN: 2620-5505

Altruis Sertifikat Sinta 5 (S5 = Level 5)

Bersama ini kami informasikan bahwa *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* telah terakreditasi nasional Sinta 5 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. Surat Keputusan 0547/E5/DT.05.00/2024. Masa berlaku 5 tahun : Vol 4 No 1 Tahun 2021 s/d Vol 8 No 2 Tahun 2025.



This work is licensed under CC BY-SA.

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Visitors See more

ISSN

» e-ISSN Abdimas Altruis



USER

Username
Password
☐ Remember me

NEW SUBMISSION



ALTRUIS PAPER TEMPLATE



MENU

- [Online Submissions](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Review Process](#)
- [Copyright Notice](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Originality Screening](#)
- [Editorial Team](#)
- [Peer Reviewers](#)
- [No Publication Fees](#)
- [Publication Frequency](#)
- [Indexing & Abstracting](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Visitor Statistics](#)
- [Abdimas Altruis Log](#)
- [Altruis Contact](#)

KEYWORDS

Fun English Learning Gagasan alumni
Merdeka belajar berpikir kritis
education evaluasi keuangan
instruksi yang berbeda kepercayaan diri
konseling anak kosakata Bahasa Inggris
kuantifikasi statistik lansia laporan
keuangan organisasi nirlaba panti
asuhan pembinaan pendampingan
personal perencanaan keuangan sinergi
stunting teknologi

USD WEBSITES



ABDIMAS ALTRUIS

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [AUTHOR GUIDELINES](#)

[Home](#) > [Archives](#) > Vol 6, No 1 (2023)

Vol 6, No 1 (2023)

April 2023

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1>

Table of Contents

Articles

PENGUATAN LITERASI SAINS DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MODUL AJAR UNTUK GURU SD

Kintan Limiansih, Agata Mustika Kusuma Dewi

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5465> | Abstract views: 991 times

PDF
1-6

PELATIHAN PRAKTIKUM KIMIA SKALA KECIL: PEMBUATAN INDIKATOR ASAM BASA BERUPA BOLA ALGINAT UNGU UNTUK GURU-GURU KIMIA DI SMA SANTA FAMILIA

Johnsen Harta, Fransisca Ditawati Nur Pamenang, Lucia Wiwid Wijayanti, Monica Cahyaning Ratri, Viktoria Cosinta Anggreni, Yosefina Ermi Surianti, Laurensia Octaviani

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5490> | Abstract views: 1210 times

PDF
7-13

PEMBERDAYAAN SEMANGAT TOLERANSI BERAGAMA DALAM KOMUNITAS PELAYANAN DIALOG ANTAR-AGAMA DI KECAMATAN KEPANJEN, MALANG

Yulius Rustan Effendi

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5464> | Abstract views: 748 times

PDF
14-18

PELATIHAN KADER GEREJA HIJAU TENTANG GERAKAN GEREJA HIJAU

Florentina Kusyanti, Elisabeth Deta Lustiyati

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5196> | Abstract views: 670 times

PDF
19-23

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLA DESTINASI PARIWISATA ALTERNATIF EKOWISATA WAE BOBOK DI LABUAN BAJO

Ida Ayu Rostini, Irna Karina Kaban, Roseven Rudiyanto, Septian Hutagalung

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5861> | Abstract views: 917 times

PDF
24-28

PENINGKATAN KESIAPAN GURU INFORMATIKA KABUPATEN MAGELANG UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN MATA PELAJARAN INFORMATIKA DALAM KURIKULUM MERDEKA

Paulina H. Prima Rosa

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5856> | Abstract views: 706 times

PDF
29-36

MENJAWAB KEBUTUHAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA BERKETERAMPILAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA GLOBAL

Dolan Mehuli Perangin-Angin, Simon A. Manggala, Anna Fitriati, Adventina Putranti, Ni Luh Putu Rosiandani, Anindita D. Puri, Elisabeth O. Pukan

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5082> | Abstract views: 823 times

PDF
37-43

PEMBEKALAN ATAS FENOMENA PRE-POST PERNIKAHAN USIA DINI DI KAMPUNG CIBUYUTAN

Krisno Septyan, Fadhli Suko Wiryanto

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5375> | Abstract views: 649 times

PDF
44-48

PEMBELAJARAN SEJARAH YANG TRANSFORMATIF DI ERA DIGITAL

Brigida Intan Printina, Anton Haryono, Yoel Kurniawan Raharjo

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5334> | Abstract views: 866 times

PDF
49-55

PENGENALAN PERTANYAAN ESENSIAL UNTUK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG HOTS KEPADA GURU SEKOLAH DASAR

Eny Winarti, Irine Kurniastuti

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5391> | Abstract views: 859 times

PDF
56-62

PEMBINAAN SPRITUAL CINTA KASIH YESUS KRITUS PADA TNI ANGKATAN DARAT

Agustinus Riyanto, Albertus Ganadri Helanuswa

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5122> | Abstract views: 590 times

PDF
63-66

MAHASISWA KESEJAHTERAAN SOSIAL SEBAGAI AGEN PERUBAHAN TERHADAP ANAK-ANAK DI PANTI

Selfian Harefa

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.4056> | Abstract views: 728 times

PDF
67-70

PELATIHAN PEMROGRAMAN KOMPUTER MENGGUNAKAN VISUAL BASIC UNTUK SISWA SMK PL LEONARDO KLATEN

Rusdi Sambada, Budi Sugiharto, Dobby Purwadianto

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.4247> | Abstract views: 610 times

PDF
71-75

PROGRAM EDUKASI "HOW TO BE AN IMPACTFUL YOUNGPRENEUR" PADA SISWA SMA TRI KARYA SURABAYA

Sri Nathasya Br Sitepu, Michelle Michelle

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5746> | Abstract views: 643 times

PDF
76-80

ISSN

» e-ISSN Abdimas Altruism



USER

Username
Password
☐ Remember me

NEW SUBMISSION



ALTRUIS PAPER TEMPLATE



MENU

[Online Submissions](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Review Process](#)

[Copyright Notice](#)

[Publication Ethics](#)

[Originality Screening](#)

[Editorial Team](#)

[Peer Reviewers](#)

[No Publication Fees](#)

[Publication Frequency](#)

[Indexing & Abstracting](#)

[Open Access Policy](#)

[Visitor Statistics](#)

[Abdimas Altruism Log](#)

[Altruism Contact](#)

KEYWORDS

Fun English Learning Gagasan alumni
Merdeka belajar berpikir kritis
education evaluasi keuangan
instruksi yang berbeda kepercayaan diri
konseling anak kosakata Bahasa Inggris
kuantifikasi statistik lansia laporan
keuangan organisasi nirlaba panti
asuhan pembinaan pendampingan
personal perencanaan keuangan sinergi
stunting teknologi

USD WEBSITES



PENGEMBANGAN PEMBENTUKAN JEJARING DALAM PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN DI TEGALBALONG

Lucia Kurniawati, Maria Angela Diva, Albertus Yudi Yuniarto, Patrick Vivid Adinata, Yuliana Rini Hardanti, Maria Theresia Ernawati

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5319> | Abstract views: 678 times

PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI BALAI REHABILITASI TERPADU PENYANDANG DISABILITAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ilsa Haruti Suryandari, Francisca Reni Retno Anggraini, Hansiadi Yuli Hartanto

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5330> | Abstract views: 615 times

ASESMEN KESIAPAN SEKOLAH SD DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI UNTUK PELAPORAN HASIL ASESMEN

Ratri Sunar Astuti, Agnes Maria Polina, Agnes Indar Etikawati, MM.Nimas Eki Suprawati

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5307> | Abstract views: 1294 times

PEMBERDAYAAN UMAT LINTAS PAROKI DALAM PENGELOLAAN COLUMBARIUM, KEVIKEPAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yusef Widya Karsana, Fransiscus Asisi Joko Siswanto, Francisca Reni Retno Anggraini, Rubiyatno Rubiyatno, Novita Dewi, L. Bambang Harnoto

DOI: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5325> | Abstract views: 641 times

Indexed and abstracted in:



e-ISSN: 2620-5513; p-ISSN: 2620-5505

Altruus Sertifikat Sinta 5 (S5 = Level 5)

Bersama ini kami informasikan bahwa *Abdimas Altruus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* telah terakreditasi nasional Sinta 5 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.Surat Keputusan 0547/E5/DT.05.00/2024. Masa berlaku 5 tahun : Vol 4 No 1 Tahun 2021 s/d Vol 8 No 2 Tahun 2025.



This work is licensed under CC BY-SA.

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Cerdas & Humanis
Sejak 1955

Abdimas Altruus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat diterbitkan dua kali setahun, yakni pada April dan Oktober, oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia.

PDF
81-84



TOOL

PDF
85-89



STATISTICS

PDF
90-96



PDF
97-100

OUR CONTACT

ABDIMAS ALTRUIS

LPPM

Jln. Affandi, Mrican, Sleman

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta, Indonesia

altruus@usd.ac.id

For more details, please visit:

ALTRUIS Alamat Kontak

PENGENALAN PERTANYAAN ESENSIAL UNTUK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG HOTS KEPADA GURU SEKOLAH DASAR

Eny Winarti^{1*} dan Irine Kurniastuti²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

*email penulis korespondensi: ¹enywinarti@usd.ac.id

<https://doi.org/10.24071/aa.v6i1.5391>

diterima 17 November 2022; diterbitkan 4 Mei 2023

Abstract

In 21st-century learning, life skills are indicated to be essential. Basic literacy is known to be one of them. Unfortunately, Indonesia is indicated to be low in literacy. Despite the Gerakan Literasi Sekolah [School Literacy Movement] offered by the government, literacy results are still low. This analysis indicated that improvement in Higher Order Thinking Skills (HOTS) is needed. This condition encouraged us to introduce essential questions as a part of language literacy to teachers to develop basic literacy skills. Reviews indicated that essential questions were effective to stimulate HOTS. Adopting educational design research, the researcher provided a diagnostic test to identify teachers' literacy levels. The diagnostic was then followed by a short workshop to assist teachers to develop learning scenarios with essential questions in it. The learning scenarios developed by teachers suggested the requirement for teachers to have more practice in developing essential questions. Therefore, a module with step-by-step ways to develop essential questions followed by thorough workshops and training needs to be proposed as the follow-up.

Keywords: essential questions, higher-order thinking skills (HOTS), module

PENDAHULUAN

Hasil *Progress in International Reading Literacy (PIRLS)* dan *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa Indonesia perlu melakukan gerakan untuk meningkatkan keterampilan literasi. Dengan alasan inilah pemerintah mencanangkan *Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Aktivitas yang paling populer dalam kegiatan ini adalah kegiatan 15 menit membaca. Kegiatan 15 menit membaca ini diarahkan untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai siswa; jadi, buku-buku yang disarankan adalah tema-tema di luar pelajaran. Ada beberapa argumen yang diberikan terkait dengan pemilihan tema-tema bacaan yang diberikan saat GLS. Salah satu alasannya adalah bahwa anak-anak dapat membaca materi pelajaran pada saat pelajaran diberikan. Alasan lain yang diberikan adalah bahwa pada saat anak senang membaca, endorfin akan meningkat. Hal inilah yang diharapkan mampu mendorong minat baca siswa, yang nantinya akan mengarah pada keterampilan berliterasi.

Upaya ini tampaknya kurang memberikan hasil yang menjanjikan. Pada kurikulum 2013, pemerintah mendorong penerapan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* untuk dilesapkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada kegiatan yang melibatkan aktivitas membaca. Melalui *workshop* yang diberikan baik kepada guru maupun calon guru, kegiatan ini dicoba disosialisasikan. Meskipun demikian, ada indikasi bahwa kegiatan ini juga belum terlalu menjanjikan. Salah satu temuan pada studi yang dilakukan oleh Setiawan, Kurniastuti dan Sonialopita (2018) adalah bahwa pertanyaan esensial yang muncul dalam buku paket baik buku siswa maupun buku guru kurang dari 50%. Dari soal diagnostik yang diberikan kepada beberapa guru dengan memetakan kisi-kisi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), diperoleh data bahwa guru masih kesulitan untuk menarik kesimpulan dari suatu pernyataan. Dalam salah satu soal, disajikan suatu cerita dengan melibatkan kutipan langsung. Kemudian, seorang pembaca menyimpulkan informasi dari teks tersebut. Yang perlu dilakukan oleh guru adalah memberikan pendapat sepakat atau tidak sepakat dengan kesimpulan yang diberikan oleh pembaca beserta alasannya. Dari berbagai jawaban yang diberikan oleh guru, tampak bahwa ada kecenderungan mengambil jalan pintas proses berpikir ilmiah. Fenomena inilah yang mendorong kami untuk memperkenalkan pertanyaan esensial kepada para guru di SD Kanisius Demangan Baru, sekolah yang selain dekat dengan

Universitas Sanata Dharma dari sisi lokasi juga bermitra dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

McTighe and Wiggins (2013) memaparkan bahwa pertanyaan esensial adalah pertanyaan yang mampu menstimulasi pikiran, yang merangsang keingintahuan lebih lanjut untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru. Jawaban dari pertanyaan esensial ini akan memerlukan pemaparan dan penjelasan lebih dari sekedar fakta. Dipetakan dalam pengembangan keterampilan membaca, *questioning strategies* terbukti membantu pemahaman membaca (lihat Daniel & Williams, 2021; Yang, 2017; dan Irawati, 2019). Ketiga penelitian tersebut mengafirmasi bahwa strategi bertanya membantu pemahaman dalam kegiatan membaca (literasi).

Kegiatan bertanya sebagai suatu upaya untuk mengembangkan pemahaman, tentunya tidak sekedar bertanya. Strategi bertanya ini bisa disodorkan oleh pelaku membaca itu sendiri maupun dari orang lain. McTighe dan Wiggins (2013) menyodorkan kriteria pertanyaan esensial yang baik dengan karakteristik sebagai berikut: (1) Merupakan pertanyaan terbuka, yang memungkinkan berbagai jawaban; (2) merangsang keinginan berpikir dan keterlibatan intelektual, seringkali merangsang adanya sebuah diskusi atau debat; (3) membangun keterampilan untuk menganalisis, menarik kesimpulan, mengevaluasi dan melakukan prediksi, bukan sekedar jawaban berdasarkan mengingat fakta; (4) merujuk pada ide penting yang dapat ditransfer kapanpun dan pada pelajaran apapun; (5) menimbulkan pertanyaan baru yang mendorong telaah lebih lanjut; (6) membutuhkan justifikasi yang bukan sekedar jawaban; (7) pertanyaan dapat berulang dengan penyesuaian topik yang sedang dibahas.

Kembali mengutip dari McTighe dan Wiggins (2013), ada empat fase penggunaan pertanyaan esensial. Fase pertama, yaitu memberikan pertanyaan yang memprovokasi rasa ingin tahu siswa. Dalam hal ini, pertanyaan yang diberikan benar-benar relevan dengan materi pembelajaran. Pertanyaan ini mendorong siswa untuk melakukan eksplorasi melalui teks bacaan, proyek penelitian, percobaan, masalah, isu-isu yang sedang terjadi, ataupun kegiatan simulasi. Fase kedua, yaitu fase menimbulkan berbagai respons dari pertanyaan. Dalam hal ini, yang perlu dilakukan guru adalah menawarkan pertanyaan yang memungkinkan beraneka ragam jawaban. Hal ini bisa dilakukan dengan melemparkan pertanyaan dengan pernyataan ataupun kata-kata yang ambigu. Fase ketiga adalah mengenalkan dan mengeksplorasi perspektif-perspektif baru. Pada fase ini, guru bisa meminta siswa untuk mengolah berbagai bacaan baru, data baru atau fenomena yang membuat siswa bertanya-tanya kemudian mengeksplorasi jawaban secara pribadi. Jawaban tersebut kemudian dibandingkan antara sebelum mendapatkan informasi baru dan sesudahnya. Fase keempat adalah memberikan penutup dari masing-masing proses. Pada fase ini, yang perlu dilakukan guru adalah menyimpulkan temuan dan pemahaman baru sambil tetap mempertanyakan kesimpulan yang sudah dibuatnya sendiri. Berdasarkan penjelasan pada setiap fase, tampak bahwa kegiatan bertanya ini merupakan serangkaian kegiatan yang terus menerus.

Berdasarkan dari kriteria dan fase-fase yang disampaikan oleh McTighe dan Wiggins (2013) serta bertolak dari temuan oleh Setiawan, Kurniastuti, dan Sonialopita (2018) dan penelitian lain yang sudah diulas, tampak bahwa bertanya sebagai suatu strategi untuk memahami bacaan perlu dilatihkan dan mengembangkan pertanyaan esensial dapat ditawarkan sebagai salah satu strategi bertanya selain untuk membantu memahami bacaan juga mengembangkan keterampilan literasi siswa. Dengan memahami konsep literasi membaca dan mengenali pertanyaan esensial, guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar yang berbasis pada pengembangan literasi membaca untuk membantu pemahaman siswa. Apabila guru berhasil mengembangkan bahan ajar dengan pertanyaan esensial yang menyertai, siswa akan memperoleh manfaat. Keterampilan literasi mereka juga akan meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SD Kanisius Demangan Baru. Dari 22 guru yang ada di SD Kanisius Demangan Baru, ada tujuh guru yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi literasi membaca. Melalui diskusi dengan guru, kedupuluh dua guru ini dibagi menjadi lima kelompok, meliputi literasi membaca, numerasi, budaya, sains, dan digital-teknologi. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim memberikan tes diagnostik untuk mengetahui pemahaman guru terkait dengan kelima literasi tersebut. Dasar dari pengembangan soal adalah literasi membaca. Literasi lain dikembangkan sebagai bagian isi soal diagnostik. Kemudian, berdasarkan hasil diagnostik tersebut, kegiatan workshop dirancang bentuk beserta materinya. Analisis hasil dilakukan dengan menelaah dokumen skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan bersama dengan guru dilakukan selama kurang lebih dua minggu. Diagnostik diberikan melalui google form kepada guru tiga hari sebelum pelatihan dimulai. Berdasarkan hasil diagnostik, tim sepakat untuk memberikan workshop singkat sebelum akhirnya menugaskan peserta untuk

merancang skenario pembelajaran yang melibatkan pertanyaan esensial. Karena keterbatasan waktu, pembuatan skenario pembelajaran tidak bisa dilakukan pada saat workshop, namun dikumpulkan 10 hari setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua temuan penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Temuan pertama terkait dengan kemampuan literasi membaca guru. Berikut ini adalah perolehan skor diagnostik membaca dari 21 peserta:

Tabel 1. Hasil diagnostik tes

No Peserta	Skor Perolehan
1.	1 / 23
2.	4 / 23
3.	3 / 23
4.	0 / 23
5.	2 / 23
6.	1 / 23
7.	6 / 23
8.	6 / 23
9.	4 / 23
10.	3 / 23
11.	3 / 23
12.	1 / 23
13.	4 / 23
14.	4 / 23
15.	3 / 23
16.	4 / 23
17.	4 / 23
18.	5 / 23
19.	4 / 23
20.	2 / 23
21.	4 / 23

Dari table yang disajikan tampak bahwa dari 23 soal literasi yang ditawarkan, tidak ada satu orang gurupun yang mampu menjawab 50% dari soal yang diberikan. Lebih dari itu, ada yang tidak mendapatkan nilai. Perlu diketahui bahwa soal diagnostik tes yang diberikan diturunkan dari kisi-kisi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dengan penyesuaian dilakukan pada jumlah kosa kata. Bentuk tes diagnostik yang dipakai adalah bentuk pilihan ganda kompleks, di mana peserta tes perlu menjelaskan alasan pemilihan opsi jawaban. Hasil tes tersebut menunjukkan betapa rendahnya keterampilan literasi guru.

Mencermati hasil jawaban pilihan ganda kompleks yang diberikan kepada guru lebih jauh, tampak bahwa ada alur berpikir akademis yang dilompati (tidak dilalui oleh guru). Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan berpikir secara ilmiah. Dalam tataran ilmiah, perlu ada proses berpikir yang dilewati, mulai dari mengamati, melaporkan apa yang diamati, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan laporan yang ada. Pada proses menjawab pertanyaan, tahapan yang dilakukan guru bukan merujuk pada teks yang tersurat terlebih dahulu, tetapi langsung ke dalam pengambilan keputusan ataupun kesimpulan. Hal ini berakibat pada tidak tepatnya sasaran argumentasi sebagai bahan bukti. Dari melihat proses berpikir tersebut, tampak bahwa rangkaian berpikir yang dilakukan masih belum runtut yang mengakibatkan pada aspek ketelitian yang tidak tercapai. Temuan ini mengafirmasi temuan penelitian oleh Ahmad dan Ati (2021) dan oleh Fauzaih, Fitriani dan Sobari (2021) bahwa kemampuan literasi guru masih relative rendah.

Berikut ini adalah cuplikan soal yang diberikan kepada guru sebagai bahan tes diagnostik:

1. Setelah membaca cerita tersebut, seorang pembaca berkomentar bahwa Mak Onah juga pasti tewas tertimbun beras. Menurutmu, apakah pernyataan pembaca tersebut dapat dipercaya? Jelaskan jawabanmu!

...
alah Teks Berikut!

Hujan Beras
Karya Kartika Catur Pelita

Subuh-subuh, Mak Onah sudah mempersiapkan perbekalan. Ia membawa nasi bungkus daun jati, berlauk kering tempe, sambal, dan lalap daun singkong. Sebotol plastik air putih matang. Kata Yu Jiah, kecamatan puluhan kilo dari dusun mereka. Pulang pergi naik truk membutuhkan waktu sekitar lima jam. Belum lagi antre di kantor pos. Jadi mereka harus membawa bekal, daripada jajan yang akan mengeluarkan uang tambahan.

"Mak, apa tidak lebih baik kalau Neneng yang berangkat?" Neneng memberi usul. Selain kasihan pada Mak, ia juga sebenarnya ingin pergi ke kecamatan. Terakhir ke kecamatan saat kelas empat SD, lima tahun silam. Kala itu diajak guru melihat karnaval Agustusan. Pasti kecamatan sekarang lebih ramai. Banyak bangunan megah. Jalanan bagus. Punya alun-alun luas yang menggelar tontonan, ombak banyu atau komidi putar.

"Tak perlu. Hari ini Juragan Madun panen singkong. Kamu bisa ikutan buruh." Mak Onah memutuskan.

"Tapi, Mak" Neneng masih berkeras. Siapa tahu Mak Onah berubah pikiran.

"Kalau tak harus pergi ke kecamatan, Mak juga bisa ikutan buruh panen singkong. Kita dapat dua bagian, lumayan. Singkong bisa kita simpan, kita makan kalau tak punya beras."

"Iya, Mak." Neneng menurut, tak ingin membantah nenek, yang sudah dianggapnya ibu. Bahkan ia memanggilnya dengan Mak.

"Sudah, Mak sebentar lagi pergi. Ingat-ingat pesan Mak. Kau urus adik-adikmu. Kau siapkan buku-buku dan bantu pe-ernya. Adik-adikmu pintar, semoga bisa terus sekolah. Semoga

Gambar 1. Cuplikan tes diagnostik

Temuan kedua terkait dengan kegiatan sosialisasi ini adalah kemampuan guru dalam mengintergrasikan pertanyaan esensial dalam pengembangan bahan ajar. Untuk mendapatkan data ini, tagihan pelatihan yang diberikan kepada para guru adalah membuat scenario pembelajaran yang mengintegrasikan pertanyaan esensial. Pengembangan bahan ajar belum bisa dilakukan karena keterbatasan waktu, sehingga sebagai langkah awal, pengembangan skenario pembelajaran lah yang dipilih. Dari 7 orang yang mengikuti kegiatan, ada dua skenario pembelajaran yang diserahkan. Meskipun demikian, pertanyaan yang disajikan belum memenuhi keempat fase yang ditawarkan oleh McTighe dan Wiggins (2013). Keduanya masih pada fase memberikan pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa, yaitu fase pertama. Hasil penggalan skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru muncul pada Gambar 2 dan 3.

Pengembangan Skenario Pembelajaran Berbasis Literasi

Kelas : V
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah
Literasi yang akan diperkuat : Membaca

CP/KD bebas

KD 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Tanam Paksa

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan Kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pertanyaan Pemantik:

1. Mengapa Johannes Van Den Bosch mencetuskan sistem tanam paksa ?
2. Apa yang dirasakan rakyat dengan diberlakukannya sistem tanam paksa ?
3. Mengapa lada dan kopi merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang ?

Gambar 2. Penggalan hasil pengembangan skenario pembelajaran berbasis literasi bidang studi Bahasa Indonesia

Gambar 2 menunjukkan bahwa pertanyaan pemantik yang diberikan oleh penulis belum memenuhi kaidah yang disarankan oleh McTighe dan Wiggin (2013). Menurut McTighe dan Wiggins (2013). Fase pertama pada pertanyaan esensial bertujuan untuk memprovokasi rasa ingin tahu siswa. Pertanyaan pemantik yang diberikan penulis masih belum memberikan ruang terkait dengan rasa keingintahuan siswa. Bagi beberapa anak, ada kemungkinan sosok Johannes Van Den Bosch tidak menjadi sesuatu yang ingin diketahui. Anak bisa jadi lebih tertarik pada definisi “sistem tanam paksa.” Memberikan batasan pertanyaan pada tahap ini justru memberikan kemungkinan pembatasan rasa ingin tahu siswa. Pertanyaan “informasi apa yang ingin kalian ketahui berdasarkan teks yang tersaji?” yang kemudian bisa ditindaklanjuti dengan “Bagaimana kamu akan merumuskan pertanyaan supaya kamu bisa mendapatkan informasi yang kamu inginkan?” tampaknya akan lebih mengarah pada eksplorasi dan lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disebutkan.

Pengembangan Skenario Pembelajaran Berbasis Literasi

Kelas : III
Mata Pelajaran : PKn dan Bahasa Indonesia
Materi :
Literasi yang akan diperkuat : Budaya

CP/KD

1. Bahasa Indonesia
 - 3.1 Mencermati kosa kata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup) pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan atau eksplorasi lingkungan.
2. PKn
 - 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di rumah.

Pertanyaan Pemantik:

1. Apa kebiasaan yang kamu lakukan di rumah?
2. Dari kebiasaan yang kamu lakukan, apa yang paling kamu suka?
3. Apa makanan yang kamu suka?
4. Dari daerah mana makanan yang kamu sukai itu?
5. Mengapa kamu menyukai makanan itu?
6. Bagaimana cara membuat makanan yang kamu sukai?

Gambar 3. Penggalan hasil pengembangan skenario pembelajaran berbasis literasi bidang studi PKn dan Bahasa Indonesia

Pertanyaan pemantik pada Gambar 3 secara teori memenuhi dorongan untuk memunculkan rasa ingin tahu siswa. Kendalanya, pertanyaan pemantik yang diberikan belum mengarah pada Capaian Pembelajaran (CP) ataupun Kompetensi Dasar (KD). Pertanyaan pemantik ini belum memberikan *hints* bahwa fokus kegiatan adalah mencermati kosa kata dan teks. Keberagaman karakteristik individu di rumah juga belum mendapatkan singgungan. Makanan kesukaan bisa juga diarahkan ke makanan kesukaan anggota keluarga alih-alih makanan yang disukai secara umum. Dengan skema pertanyaan seperti yang sudah ditawarkan, tampak bahwa belum terjadi kesinambungan pertanyaan yang membantu siswa untuk merangkai keterhubungan antar jawaban atas pertanyaan.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Universitas Sanata Dharma melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga besar prodi PGSD yang sudah menjadi pintu masuk kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari paparan hasil dan pembahasan, Nampak bahwa guru masih memerlukan latihan untuk mengembangkan pertanyaan esensial yang runtut. Pertanyaan esensial yang runtut seperti fase-fase yang

disampaikan oleh McTighe dan Wiggins (2013) nantinya mampu menstimulasi siswa untuk mengembangkan HOTS nya.

Saran

Untuk membantu para guru mengembangkan pertanyaan esensial perlu disusun modul yang memberikan langkah konkrit pengembangan pertanyaan esensial bagi guru. Setelah modul tersusun, pelatihan untuk implementasi modul juga perlu diselenggarakan sebagai bentuk pendampingan yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, D.N., Setyowati, L., & Ati, A.P. (2021). Kemampuan guru dalam asesmen kompetensi minimum (AKM) untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 129-134.
- Daniel, J., & Williams, K. J. (2021). Self-questioning strategy for struggling readers: A synthesis. *Remedial and Special Education*, 42(4), 248–261. <https://doi.org/10.1177/0741932519880338>
- Fauzaih, A., Fitriani, E., & Sobari, S. (2021). Analisis pemahaman guru sekolah menengah pertama (SMP) mengenai asesmen kompetensi minimum (AKM). *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550-1558. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.608>
- Irawati, I. (2019). Use of questioning strategy to facilitate students' reading comprehension in Taiwan. *Journal on English as a Foreign Language*, 9(2), 217-230. <http://dx.doi.org/10.23971/jeft.v9i2.1375>
- Kurniastuti, I., Setiawan, T.Y. & Sonialopita, S. (2018). Penyusunan pertanyaan esensial dalam proses pengajaran untuk memperdalam pemahaman dan kepedulian siswa. *Cakrawala Pendidikan*, XXXVII (1), 57-70.
- McTighe, J., & Wiggins, G. (2013). *Essential questions opening doors to students' understanding*. Alexandria, VA: ASCD.
- The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2022, June). *Indonesia economic snapshot*. Retrieved from <https://www.oecd.org/economics/Indonesia-economic-snapshot/>
- Yang, H. (2017). A research on the effective questioning strategies in class. *Science Journal of Education*, 5(4), 158-163. <https://doi.org/10.11648/j.sjedu.20170504.16>